

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar melalui PBM lebih baik daripada siswa siswa yang belajar melalui PMK.
- b. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar melalui PBM berdasarkan level sekolah, yaitu untuk level sekolah tinggi dan sedang.
- c. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang siswa yang belajar melalui PBM berdasarkan kemampuan awal matematis (KAM) siswa, yaitu untuk KAM siswa tinggi dengan KAM siswa sedang, KAM siswa tinggi dengan KAM siswa rendah, dan untuk KAM siswa sedang dengan KAM siswa rendah.
- d. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan level sekolah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
- e. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan KAM siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
2. a. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui PBM lebih baik daripada siswa siswa yang belajar melalui PMK.

- b. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui PBM berdasarkan level sekolah, yaitu untuk level sekolah tinggi dengan level sekolah sedang.
 - c. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang siswa yang belajar melalui PBM berdasarkan kemampuan awal matematis (KAM) siswa, yaitu untuk KAM siswa tinggi dengan KAM siswa sedang, dan KAM siswa tinggi dengan KAM siswa rendah, sedangkan untuk KAM siswa sedang dengan KAM siswa rendah tidak terdapat perbedaan.
 - d. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan level sekolah terhadap kemampuan komunikasi matematis.
 - e. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan KAM siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis.
3. a. Kemampuan representasi matematis siswa yang belajar melalui PBM lebih baik daripada siswa siswa yang belajar melalui PMK
 - b. Terdapat perbedaan kemampuan representasi matematis siswa yang belajar melalui PBM berdasarkan level sekolah, yaitu untuk level sekolah tinggi dengan level sekolah sedang.
 - c. Terdapat perbedaan kemampuan representasi matematis siswa yang siswa yang belajar melalui PBM berdasarkan kemampuan awal matematis (KAM) siswa, yaitu untuk KAM siswa tinggi dengan KAM siswa sedang, dan KAM siswa tinggi dengan KAM siswa rendah, sedangkan untuk KAM siswa sedang dengan KAM siswa rendah tidak terdapat perbedaan.
 - d. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan level sekolah terhadap kemampuan representasi matematis.

- e. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan KAM siswa terhadap kemampuan representasi matematis.

B. Implikasi

Implikasi dari kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika.
2. Pembelajaran berbasis masalah dapat diterapkan pada sekolah level tinggi dan sedang dan pada kategori kemampuan awal matematis tinggi, sedang dan rendah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, komunikasi matematis dan representasi matematis siswa.
3. Pembelajaran berbasis masalah dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih kondusif, meningkatkan aktivitas siswa serta pembelajaran lebih berpusat pada siswa.
4. Pembelajaran berbasis masalah yang dikaitkan dengan masalah kehidupan sehari-hari yang kontekstual dapat menarik minat siswa dalam belajar dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
5. Kegiatan diskusi baik dalam kelompok maupun diskusi kelas pada pembelajaran berbasis masalah mampu menumbuhkan sikap saling menghargai pendapat, meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat, meningkatkan rasa percaya diri serta meningkatkan kemampuan komunikasi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, selanjutnya dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis masalah hendaknya digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran matematika bagi guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, komunikasi matematis dan representasi matematis siswa baik pada sekolah level tinggi maupun sedang.
2. Karena dalam pembelajaran berbasis masalah memerlukan waktu yang relatif lama, siswa perlu dipersiapkan lebih awal dengan memberi tugas mempelajari materi yang akan dibahas di rumah sehingga waktu yang telah ditetapkan dapat digunakan seefektif mungkin.
3. Perlu diteliti bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap sekolah level rendah.
4. Perlu diteliti bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan matematis lainnya seperti kemampuan penalaran dan koneksi matematis.